

DAILY MARKET RECAP

03 April 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil *rebound* dan mencatatkan peningkatan lebih dari 1%. Sebaliknya, nilai tukar rupiah mengalami pelemahan terhadap dolar AS. Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif ditengah lonjakan angka kematian akibat virus corona di AS. Bursa Saham AS dan Eropa berakhir menguat, setelah pernyataan bahwa Rusia dan Arab akan memangkas produksi minyak.

Kurs USD/IDR | 16700 | Kurs EUR/USD | 1.0851 | IHSG per 02 April 2020 | 4,531.69 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4.50	2.96	0.10
FED RATE	0.25	2.30	0.10

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	1-Apr	2-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.85	7.97	1.52
Indonesia USD 10yr	3.53	3.55	0.60
US Treasury 10yr	0.58	0.60	2.40

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.5822	0.4286
1 Mth	4.7848	1.0163
3 Mth	4.8793	1.4365
6 Mth	5.0979	1.1953
1 Yr	5.2960	1.0024

Bursa Saham Dunia

	1-Apr	2-Apr	%Change
IHSG	4,466.04	4,531.69	1.47
LQ 45	678.30	688.11	1.45
S&P 500 (US)	2,470.50	2,526.90	2.28
Dow Jones (US)	20,943.51	21,413.44	2.24
Hang Seng (HK)	23,085.79	23,280.06	0.84
Shanghai Comp (CN)	2,734.52	2,780.64	1.69
Nikkei 225 (JP)	18,065.41	17,818.72	2.02
DAX (DE)	9,544.75	9,570.82	0.27
FTSE 100 (UK)	5,454.57	5,480.22	0.47

Cross Currencies

	2-Apr-20	3-Apr-20	% Change
USD/IDR	16900	16700	(1.2)
EUR/IDR	18489	18120	(2.0)
JPY/IDR	157.19	154.71	(1.6)
GBP/IDR	20942	20680	(1.2)
CHF/IDR	17466	17144	(1.8)
AUD/IDR	10279	10124	(1.5)
NZD/IDR	10023	9868	(1.5)
CAD/IDR	11914	11801	(0.9)
HKD/IDR	2180	2154	(1.2)
SGD/IDR	11763	11675	(0.7)

Major Currencies

	2-Apr-20	3-Apr-20	% Change
EUR/USD	1.0940	1.0851	(0,814)
USD/JPY	107.51	107.95	0,409
GBP/USD	1.2393	1.2383	(0,081)
USD/CHF	0.9677	0.9742	0,672
AUD/USD	0.6082	0.6063	(0,312)
NZD/USD	0.5931	0.5909	(0,371)
USD/CAD	1.4185	1.4154	(0,219)
USD/HKD	7.7523	7.7517	(0,008)
USD/SGD	1.4368	1.4304	(0,445)

FX

USD melanjutkan tren penguatannya terhadap mata uang lain akibat investor masih mencari *safe haven* asset ditengah kondisi banyaknya ketidakpastian. Penguatan USD tersebut juga didukung kenaikan harga minyak mentah dimana US saat ini merupakan penghasil minyak dan gas terbesar di dunia.

USD index yang mengukur kekuatan USD terhadap 6 mata uang lainnya naik 0.52% ke level 100.27.

Data US Jobless claims yang naik dua kali lipat dari minggu lalu ke level 6.6 juta. Angka ini menunjukkan dampak dari COVID-19 pada sektor ketenagakerjaan.

EUR melemah cukup dalam terhadap USD hingga ke level \$1.0828, menyusul data inflasi wholesale zona Eropa yang turun di bawah ekspektasi pasar. AUD turun ke level \$0.6054 sementara GBP turun ke level \$1.2376.

Kemarin mayoritas mata uang Asia melemah seiring dengan peringatan dari presiden US Donald Trump mengenai tingkat kematian akibat coronavirus di US menimbulkan kekhawatiran akan resesi global.

USD/IDR kemarin dibuka di level 16,500-16,550 dan naik hingga menyentuh level 17,000. Dengan bantuan intervensi dari Bank Indonesia, *spot* USD/IDR turun hingga ditutup di level 16,490-16,590. Hari ini *spot* USD/IDR dibuka di level 16,500-16,800

AUD Graph



Pasar Obligasi

Aksi *sell off* mendominasi obligasi pemerintah kemarin dan mulai mereda di sore hari seiring dengan penguatan IDR terhadap USD. *Yield* obligasi pemerintah naik sekitar 9-15bps untuk tenor menengah, sementara seri tenor panjang masih ter-*support* oleh permintaan dari nasabah retail.

Pasar Saham

Pada penutupan Kamis, 03 April, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1.470% dan berakhir pada level 4,531.685. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para investor terutama pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+1.58%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Meski IHSG berhasil *rebounds*, Investor Asing masih lanjut mencatatkan *net foreign outflow* sebesar Rp. 384.32 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif tertekan dengan beberapa sentimen seperti lonjakan pada angka kematian akibat virus covid-19 di Amerika Serikat. Hal ini membuat para investor bersiap untuk mengantisipasi sinyal pelemahan ekonomi pada angka lapangan kerja di AS yang akan di rilis pekan depan.

Bursa Saham Amerika Serikat dan Eropa berhasil *rebound* dan ditutup dengan kenaikan yang tajam setelah Presiden Trump menyatakan bahwa Rusia dan Arab akan memangkas produksi minyak, membuat harga minyak mentah berjangka WTI melonjak 22%.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."